

Nyaman di Ruang Baca Perpustakaan Keluarga

KELUARGA Dyan - Hutomo, tak bisa dipisahkan dari buku-buku literatur maupun bacaan lainnya.

Rumahnya yang luas, memungkinkan keluarga ini memiliki perpustakaan keluarga dan ruang baca.

Pastinya, tetaplah artistik dan nyaman.

Perpustakaan pribadi milik Dyan Anggraini terletak di rumah limasan yang dibeli dari Ong Hary Wahyu, dan sebelahnya merupakan rumah tamu. Tak jarang para tamu malah 'menyeberang' di ruang sebelah ini dan larut dalam koleksi

perpustakaan keluarga. Suasana pun menjadi hangat dan seru, jika terlibat dalam diskusi di ruang ini.

Ada gebyok dari Madura di pintu depan perpustakaan pribadi ini.

Sementara ruang dalamnya cukup luas dan memanjang dengan atap tanpa eternit, hanya dibaluti tikar pandan dengan rapi agar mata tidak langsung bertemu genteng.

Dinding kaca di samping ruang baca, yang di depannya terdapat pintu gerbang dengan jeruji papan, se-

hingga dari ruang baca ini, bisa melihat orang-orang melintas di jalan kecil, jalan umum.

Sedang dari dinding kaca satu lagi, bisa melihat orang yang melintas di sekitar rumah limasan satu lagi. Dinding kaca ini tentu memberikan keleluasaan bagi cahaya matahari masuk, dan ruang menjadi terang di siang hari.

Koleksi buku tertata di lemari kayu besar dan panjang tanpa kaca. Dan satu lagi lemari kayu kecil berkaca. Di atas lemari kayu itu terdapat souvenir dan patung-patung kecil, seperti patung Budha.

Beberapa buku terletak di atas meja kayu dengan dua kursi kayu. Di atas meja kayu itu menjuntai lampu gantung kuno.

Di ruang perpustakaan pribadi yang berlantai keramik itu, juga terdapat beberapa lukisan, baik tergantung di dinding di atas lemari kayu kecil berkaca, pun bersandar di bagian bawah lemari kayu besar yang bagian bawahnya tertutup. (m)

■ Thendra



Ruang Perpustakaan